



RINGKASAN

DIO DETI HIDAYATI. Pemeriksaan Lapangan pada Sertifikasi Benih Padi di BPSB Jawa Tengah. Field Inspection of Rice Seed Certification at BPSB Central Java. Dibimbing oleh RATIH KEMALA DEWI.

Tanaman padi merupakan salah satu komoditas pangan utama di Indonesia. Benih merupakan input dasar dalam kegiatan produksi tanaman padi. Hingga tahun 2019, kebutuhan benih padi di Indonesia belum terpenuhi. Hal tersebut menyebabkan kebutuhan pangan nasional juga tidak terpenuhi. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah rendahnya tingkat ketersediaan benih bermutu dan bersertifikat. Upaya dalam meningkatkan ketersediaan benih bermutu tanaman pangan salah satunya dengan kegiatan pemeriksaan lapangan. Keterampilan dalam melakukan pemeriksaan lapangan harus dimiliki oleh Pengawas Benih Tanaman, oleh karena itu dilakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih.

Kegiatan PKL dimulai 20 Januari - 20 Maret 2020. PKL dilaksanakan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Provinsi Jawa Tengah. Tujuan PKL ini adalah mempelajari kegiatan pemeriksaan lapangan tanaman padi (*Oryza sativa* L.). Metode yang digunakan adalah berpartisipasi langsung pada setiap Fungsional dan Pos Pemeriksaan Benih Wilayah Surakarta.

Pemeriksaan lapangan adalah kegiatan untuk mengevaluasi kondisi pertanaman dan kesesuaian sifat morfologis tanaman terhadap deskripsi varietas dimaksud pada suatu unit penangkaran dengan cara memeriksa sebagian dari populasi tanaman yang ditetapkan dengan metode tertentu. Pemeriksaan lapangan tanaman padi diawali dengan kegiatan pemeriksaan permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman fase vegetatif, pemeriksaan pertanaman fase berbunga, pemeriksaan pertanaman fase masak, pemeriksaan alat panen dan alat pengolahan, serta pengambilan contoh benih.

Pemeriksaan permohonan sertifikasi benih dilakukan pada BBP. TPH Ngestibidjo. Pemeriksaan lapangan pendahuluan dilakukan di PP Kerja Boyolali. Pemeriksaan lapangan fase vegetatif dilakukan di PP Kerja Boyolali dan CV. Karya Mandiri. Pemeriksaan pertanaman fase berbunga dilakukan di PP Kerja dan PB. Tunas Sejati. Pemeriksaan pertanaman fase masak dilakukan di PP Kerja Boyolali dan Koperasi Jasa Mitra Organik Mandiri Sejahtera. Pemeriksaan alat panen dan alat pengolahan dilakukan di PP Kerja Boyolali. Pengambilan contoh benih dilakukan di PT Pertani UPB Palur dan Kebun Benih Padi TPH Tegalgondo. Pengambilan contoh benih dilakukan dengan menggunakan *stick trier*. Berat contoh kirim minimal untuk benih padi adalah 700 gram.

Seluruh pemeriksaan yang dilakukan dari beberapa produsen benih padi dinyatakan lulus. Produsen telah memahami prosedur sertifikasi dan persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat lulus sertifikasi.

Kata kunci: benih bermutu, fase pertumbuhan, pengambilan contoh

